

**LAPORAN AKHIR  
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PENGOLAHAN PANGAN BERBAHAN DASAR JAGUNG DAN SAGU  
MENJADI BERBAGAI PRODUK MAKANAN**

**OLEH :**

**ROBIYATI PODUNGGE, S.Pd., M.AP NIP. 198005202005012005  
(Ketua Tim Pengusul)**

**AGUS HAKRI BOKINGO, S.Pd., M.Si NIP. 198608172015041002  
(Anggota Tim Pengusul)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, T4 2016

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan
2. Lokasi : Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap
  - b. NIP : 198005202005012005
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : D3 Administrasi Perkantoran / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085394492006
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si. /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Flamboyan
  - b. Penanggung Jawab : Erni Talanda
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 130
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pedagang Makanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Hamzah Yunus, M.Pd)  
NIP. 196902231986031004



Gorontalo, 7 November 2016  
Ketua

(Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap)  
NIP. 198005202005012005

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## **RINGKASAN**

Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan oleh Robiyati Podungge, S.Pd., M.AP dan Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si. Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2016.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam pengeolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan di desa Pangi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo.

Target dan Luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini meliputi dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menyajikan menu sehat untuk keluarga, membuka wawasan masyarakat untuk membuat bisnis rumah tangga di desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

*Kata Kunci : Pengolahan Pangan dan Produk Makanan*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan judul Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) ini. Pertama, kepada Kepala Desa Pangi dan jajarannya yang telah sudi menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan KKS Pengabdian di Desa Pangi yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, Kedua, kepada Bapak Camat Dulupi Kabupaten Boalemo yang telah ikut menyukseskan berbagai kegiatan KKS Pengabdian yang ada di Desa Pangi, serta Pemerintah Kabupaten Boalemo yang tidak henti-hentinya dalam mensupport program KKS Pengabdian se-Kabupaten Boalemo khususnya desa Pangi Kecamatan Dulupi.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penyusun sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini.

Gorontalo, Oktober 2016

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Terget dan Luaran .....	7
Bab III Metode Pelaksanaan .....	9
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi.....	12
Bab V Hasil dan Pembahasan .....	13
Bab VI Rencana Tahapan Berikutnya.....	19
Bab VII Kesimpulan dan Saran.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Lampiran-Lampiran.....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan proses atau kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu negara dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang ekonomi. Masalah pembangunan ekonomi memang bukanlah suatu perkembangan baru dalam ilmu ekonomi karena studi tentang pembangunan ekonomi tersebut telah menarik perhatian pakar ekonomi sejak zaman dulu. Adam Smith misalnya, yang terkenal dengan bukunya *An Inquiry In To The Nature and Cause The While Of Nations* (1776) mengemukakan bahwa pembangunan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kemampuan negara tersebut dalam menabung dan berinvestasi. Smith juga memperhatikan ukuran pasar yang dimiliki suatu negara sebab luas pasar sangat mempengaruhi volume produksi yang akhirnya tergantung pada tingkat pendapatan. Ukuran pasar dapat mempengaruhi produktivitas dan pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang pengembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut sangat tergantung dari masalah fundamental yang dihadapi oleh daerah itu. Bagaimana daerah mengatasi masalah fundamental yang dihadapi ditentukan oleh strategi yang dipilih. Dalam konteks inilah pentingnya merumuskan visi dan misi, dan memilih strategi yang tepat (Kuncoro 2004).

Pemberdayaan untuk menekan angka kemiskinan akan lebih banyak bersinggungan dengan masyarakat pedesaan, yang berarti pula fokusnya pada pembangunan pertanian. Dalam pembangunan sector pertanian, pemberdayaan petani diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Strategi pemberdayaan petani diantaranya melalui pengaktifan kelembagaan dengan menumbuhkan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat memberikan nilai tambah bagi petani dan keluarganya melalui pendekatan kelompok ini. Petani berkelompok atas dasar kesamaan kondisi social ekonomi, kesamaan kepentingan, dan tujuan serta mempunyai ketua yang berasal dari mereka sendiri, beranggotakan 5-10 orang tiap kelompoknya.

Penumbuhan kelompok tani ini bertujuan mengembangkan system pembinaan yang partisipatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani beserta keluarganya. Anggota kelompok dibimbing dengan prinsi menolong diri sendiri melalui peningkatan kemampuan sehingga mampu menjangkau fasilitas/kemudahan pembangunan yang tersedia baik aspek sumberdaya, pemodalan, teknologi maupun pasar. Keberhasilan pemberdayaan ini dalam perkembangannya sangat berhubungan erat dengan aspek-aspek internal yang melekat pada anggota maupun kelompok tani dan aspek eksternal sebagai pemicu dinamika kelompok tani. Aspek internal dari sisi anggota dapat dilihat antara lain melalui (1) motivasi berkelompok; (2) pengetahuan akan pentingnya berkelompok (3) keterbukaan anggota untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan (4) komitmen anggota melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk

Afrika dan beberapa daerah di Indonesia. Pada masa kini, jagung juga sudah menjadi komponen penting pakan ternak. Penggunaan lainnya adalah sebagai sumber minyak pangan dan bahan dasar tepung maizena. Berbagai produk turunan hasil jagung menjadi bahan baku berbagai produk industri. Dari sisi botani dan agronomi, jagung merupakan tanaman model yang menarik. Sejak awal abad ke-20, tanaman ini menjadi objek penelitian genetika yang intensif. Secara fisiologi, tanaman ini tergolong tanaman C4 sehingga sangat efisien memanfaatkan sinar matahari. Dalam kajian agronomi, tanggapan jagung yang dramatis dan khas terhadap kekurangan atau keracunan unsur-unsur hara penting menjadikan jagung sebagai tanaman percobaan fisiologi pemupukan yang disukai.

Tanaman sagu termasuk dalam Ordo Spadiciflorae, Famili Palmae. Di kawasan Indo Pasifik terdapat 5 marga (genus) Palmae yang zat tepungnya telah dimanfaatkan, yaitu *Metroxylon*, *Arenga*, *Corypha*, *Euqeiissona*, dan *Caryota*. Genus yang banyak dikenal adalah *Metroxylon* dan *Arenga*, karena kandungan acinya cukup tinggi. Sagu dari genus *Metroxylon*, secara garis besar digolongkan menjadi dua, yaitu : sagu yang berbunga/berbuah dua kali (*Pleonanthic*) dan sagu yang berbunga/berbuah sekali (*Hapaxanthic*) yang mempunyai nilai ekonomis penting, karena kandungan karbohidratnya lebih banyak

Di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo masih terdapat masyarakat yang mengandalkan hidupnya dari usaha dibidang pertanian. Keadaan lahan yang masih subur sehingga banyak ditanami dengan jagung dan tanaman lainnya. Jagung dan sagu merupakan salah satu tanaman pangan dunia sumber karbohidrat yang terpenting, selain padi dan gandum. Penduduk beberapa daerah di Indonesia, seperti di daerah Madura menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan

ternak (biji dan tongkol), diambil minyaknya (dari bulir), dibuat tepung (dari bulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), bahan baku industri (dari tepung bulir dan tepung tongkolnya), dan sebagai sumber energi alternatif.

Jagung didaerah ini biasa ditanam pada saat menjelang tahun baru. Karena pada saat itu banyak permintaan jagung manis dipasaran. Ketika masa panen, banyak sekali jagung yang dihasilkan. Jagung yang dijual kepasar merupakan jagung yang bagus kondisinya. Sementara sisanya, dikonsumsi sendiri oleh petani dengan cara dengan cara direbus atau dibuat bakwan jagung. Keluarga petani belum tahu cara mengolah jagung menjadi produk-produk makanan lain yang bernilai gizi tinggi dan bernilai jual tinggi.

Sebagai sumber karbohidrat, sagu memiliki keunikan karena diproduksi di daerah rawa-rawa (habitat alami rumbia). Kondisi ini memiliki keuntungan ekologis tersendiri, walaupun secara ekonomis kurang menguntungkan (menyulitkan distribusi). Didesa pangi tumbuhan sagu mudah ditemui, hanya saja masyarakat didesa tersebut justru tidak memanfaatkan sagu tersebut dengan maksimal sehingga hasil panen sagu justru di jual ke produsen luar wilayah tersebut. Tidak adanya pengetahuan tentang pengolahan sagu dengan baik sehingga membuat masyarakat tidak dapat menjadikan sagu sebagai panganan pokok yang bisa menggantikan kapasitas beras/padi sebagai bahan makanan pokok.

Pengolahan makanan berbahan dasar jagung merupakan salah satu cara memenuhi gizi keluarga dan merupakan alternatif pemasukan rumah tangga. Kegiatan pembuatan produk ini dapat dilakukan dalam skala rumah tangga oleh para ibu dengan bahan yang ada di sekitar mereka dan alat yang sederhana.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami mengangkat tema “*Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung Menjadi Berbagai Produk Makanan*” yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan KKS pengabdian yang diusung oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo, khususnya pada lokasi Desa Pangi, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.

## **1.2 Usulan Penyelesaian Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah diatas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pendataan terhadap masyarakat yang memiliki keterampilan untuk mengolah dan memanfaatkan jagung dan sagu sebagai bahan dasar pembuatan panganan tradisonal
- Pelatihan dalam rangka pengembangan industry rumah tangga pengrajin panganan tradisional
- Pendampingan dalam rangka penguatan manajerial usaha

## **1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan sosialisasi/pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan pembuatan kue berbahan dasar jagung dan sagu bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri sehingga produk ini dapat diterima di masyarakat Provinsi Gorontalo dan pengembangan produk di luar Gorontalo.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Pangi, kelompok usaha Flamboyan, dan Pemerintah Kecamatan Dulupi.

#### **1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan**

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat pengrajin kue tradisional yang dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Masyarakat umum yang mempunyai lahan yang ditanami jagung dan sagu.
2. Kelompok tani jagung dan sagu yang memiliki lahan dan mempunyai keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan jagung sebagai bahan dasar pembuatan panganan tradisional.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, dipilih sebagai lokasi KKS karena terdapat masyarakat dan kelompok tani yang memiliki lahan tanaman jagung dan tanaman sagu dan kelompok tani yang memiliki keterampilan untuk mengolah dan memanfaatkan jagung dan sagu sebagai bahan dasar pembuatan panganan tradisional yang selama ini sudah dilakukan dengan waktu yang sangat lama dan merupakan salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat, bertempat di Kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo yang memiliki sarana dan prasarana pendukung untuk mengolah dan memanfaatkan tanaman jagung.

Dengan adanya kegiatan KKS pengabdian diharapkan dapat mengidentifikasi lebih rinci permasalahan serta dapat membantu memecahkan masalah yang ada terutama dalam pemanfaatan jagung dan sagu sebagai bahan dasar pembuatan panganan tradisional.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

#### **2.1 Menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengolahan pangan berbahan dasar jagung menjadi berbagai produk makanan di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo ditujukan agar para masyarakat terutama ibu-ibu mengenal jagung bukan saja untuk di buat milu siram (*binthe biluhuta*) tetapi di buat berbagai macam olahan makanan lainnya, misalnya lapis jagung, bubur jagung, dan perkedel jagung. Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS ini menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang berbagai olahan jagung. Begitu juga dengan halnya sagu yang bisa diolah menjadi berbagai pangan yang baik seperti jepa, bubur sagu, campuran nikel dan lain sebagainya.

#### **2.2 Menyajikan menu sehat untuk keluarga**

Masyarakat Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo masih mengaggap bahwa jagung sekedar makanan pelengkap atau *second food*, padahal disisi lain jagung dan sagu merupakan jenis karbohidrat yang hampir setara dengan beras yang dapat dibuat olahan makanan yang sehat bagi keluarga. Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS ini masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Pangi dapat menyajikan menu olahan jagung dan sagu yang sehat untuk keluarga di rumah.

#### **2.3 Membuka wawasan masyarakat untuk membuat bisnis rumah tangga**

Tanaman jagung bukan saja menjadi konsumsi keluarga tetapi membuka wawasan masyarakat di Desa Pangi Kecamatan Boalemo Provinsi Gorontalo untuk membuat bisnis rumah tangga dengan berbagai olahan jagung dan sagu yang sehat dan beraneka rasa dan bentuk serta kemasan yang menarik sehingga memiliki harga jual. Luaran

yang diharapkan dari kegiatan KKS ini adalah membuka wawasan masyarakat untuk membuat bisnis olahan jagung dan sagu yang beraneka ragam.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN**

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
  - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
  - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
  - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
  - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
  - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
  - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
    - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I

2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)

✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, dan Pertanian mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pemasaran, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga, dan mahasiswa pertanian harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang pertanian rumput laut yang merupakan salah satu bahan dasar pembuat kue tradisional.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan memproduksi kue tradisional tersebut.

### **3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :**

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam memproduksi kue tradisional tersebut.

### 3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan “*Pengembangan Pangan Berbahan Dasar Jagung Menjadi Berbagai Produk Makanan*” sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembekalan</li> <li>• Bahan dan Alat</li> <li>• Pembagian Tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 8</li> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> </ul>	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pembentukan Kelompok</li> <li>• Penentuan Lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> </ul>	Lokasi di Desa Pangi
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 16</li> <li>• 30 x 64</li> <li>• 30 x 64</li> <li>• 30 x 16</li> </ul>	Lokasi di Desa Pangi
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkuman evaluasi</li> <li>• Penyusunan program lanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 8</li> <li>• 30 x 16</li> </ul>	Lokasi di Desa Pangi

Total jam kerja efektif adalah 148 jam

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Umum

##### 5.1.1 Profil Desa Pangi

a. Profil Desa

Desa Pangi

Batas-Batas Wilayah Desa

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Tangga Jaya	Dulupi
2.	Sebelah Selatan	Dulupi	Dulupi
3.	Sebelah Timur	Tana Putih	Dulupi
4.	Sebelah Barat	Lahumbo	Tilamuta

No	Luas wilayah Menurut Pegunungan	Luas	Ha
1	Luas Pemukiman	75	Ha
2	Luas Persawahan	2	Ha
3	Luas Perkebunan	75	Ha
4	Luas Tanah Basah/Rawa	87	Ha
5	Luas Tegalan/Pertanian	1142.5	Ha
6	Luas Perkantoran	0.5	Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	142.75	Ha
8	Luas Kawasan Hutan	269	Ha
<b>Total Luas</b>		1793.75	Ha

#### I. Perkembangan Kependudukan

##### A. Jumlah Penduduk

No	Jumlah	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk Tahun ini	688	682
2	Jumlah penduduk Tahun Lalu	681	679

##### B. Jumlah Keluarga

No	Jumlah	Jumlah KK Laki-Laki	Jumlah KK Perempuan	Jumlah Total KK
1	Jumlah kepala keluarga tahun ini	359	12	371

2	Jumlah kepala keluarga tahun lalu	357	11	368
---	-----------------------------------	-----	----	-----

1. Ekonomi Masyarakat

A. Pengangguran

No	Jumlah Penduduk
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56) 762 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja 75 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga 301 orang
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh 544 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang tidak bekerja 141 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja 0 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang cacat dan bekerja 2 orang

b. Kesejahteraan Keluarga

No	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	138 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	106 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	56 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	15 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	Keluarga
Total Jumlah Kepala Keluarga		315 keluarga

2. Produk Domestik Desa/ Kelurahan Bruto

A. Subsektor Pertanian

A.1 Tanaman Padi dan Palawija

1	Luas tanaman padi tahun ini	2 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 12.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 270.000
4	Biaya bibit	Rp. 100.000
5	Biaya obat	Rp. 300.000
6	Biaya lainnya	Rp. 700.00

A.2 Tanaman Jagung

1	Luas tanaman padi tahun ini	237.5 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 1.064.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 201.875.000
4	Biaya bibit	Rp. 152.000.000

5	Biaya obat	Rp. 61.750.000
6	Biaya lainnya	Rp. 130.625.000

3. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor

No	Nama Sektor	Jumlah Orang
1	<b><i>Sektor Petani</i></b>	
	Petani	748 Orang
	Burutani	312 Orang
	Pemilik usaha pertanian	187 KK
2	<b><i>Sektor Perkebunan</i></b>	
	Buru Perkebunan	Orang
	Karyawan Perusahaan Perkebunan	Orang
	Pemilik Usaha Perkebunan	115 Orang
3	<b><i>Sektor Peternakan</i></b>	
	Buru usaha Peternakan	Orang
	Pemilik Usaha Peternakan	57 Orang
4	<b><i>Sektor Perikanan</i></b>	
	Nelayan	Orang
	Pemilik Usaha Perikanan	Orang
	Buruh Usaha Perikanan	Orang
5	<b><i>Sektor Kehutanan</i></b>	
	Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Buru Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Pengumpulan Hasil Hutan	Orang
6	<b><i>Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C</i></b>	
	Penambangan Galian C Kerakyatan/Perorangan	15 Orang
	Pemilik Usaha Pertambangan Skala Kecil dan Besar	Orang
	Buru Usaha Pertambangan	Orang
7	<b><i>Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga</i></b>	
	Montir	12 Orang
	Tukang Batu	3 Orang
	Tukang Kayu	7 Orang
	Tukang Sumur	2 Orang
	Tukang Jahit	6 Orang
	Tukang Kue	31 Orang
	Tukang Ayunan	3 Orang

	Tukang Rias	1 Orang
--	-------------	---------

#### 4. Pendidikan Masyarakat

##### A. Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Buta Aksara dan Huruf Latin	26 Orang
2	Usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	24 Orang
3	Anak Cacat Fisik dan Mental	1 Orang
4	SD/Sederajat	214 Orang
5	Tamat SD/Sederajat	167 Orang
6	SLTP/Sederajat	87 Orang
7	Tamat SLTP/Sederajat	24 Orang
8	SLTA/Sederajat	28 Orang
9	Tidak Tamat SLTP	25 Orang
10	Tamat SLTA	9 Orang
11	D-2	4 Orang
12	Tamat D-2	2 Orang
13	S-1	6 Orang
14	Tamat S-1	6 Orang

#### 5.1.2 Informasi Umum Kelompok Mitra

- Nama Kelompok : UKM Flamboyan
- Penganggung Jawab : Erni Talanda
- Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kab.  
Boalemo
- Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/ Pedagang  
Makanan

## 5.2 Hasil Dan Pembahasan

### 5.2.1 Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 periode Agustus-September adalah sesuai dengan tema "Pengolahan Pangan Berbahan dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan".

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar para masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri mengenal jagung bukan saja untuk di buat milu siram (*binthe bilihuta*) tetapi dibuat berbagai macam olahan makanan lainnya, yaitu lapis jagung, bubur jagung, dan perkedel jagung. Begitu juga dengan sagu yang diolah menjadi jepa, bubur sagu, campuran nike dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan ini ibu-ibu dan remaja Putri Desa Pangi dapat menyajikan menu olahan jagung dan sagu yang sehat untuk keluarga dirumah.

Tanaman jagung bukan saja menjadi konsumsi keluarga tetapi membuka wawasan masyarakat di Desa Pangi Kecamatan Boalemo Provinsi Gorontalo untuk membuat bisnis rumah tangga dengan berbagai olahan jagung dan sagu yang sehat dan beraneka rasa dan bentuk serta kemasan yang menarik sehingga memiliki harga jual yang layak.

### **5.2.2 Pembahasan**

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat, yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan aspirasi dan kewenangan yang ada pada masyarakat sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pengolahan. Pengolahan pangan bagi masyarakat merupakan salah satu upaya dalam menyajikan menu sehat bagi keluarga serta dapat membuka wawasan masyarakat untuk membuat bisnis rumah tangga, dan hal itu haruslah dimulai dari lingkungan terkecil (keluarga hingga desa). Hal ini haruslah difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh stakeholders termasuk perguruan tinggi.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan diantaranya adalah;

1. Pendataan kelompok tani jagung dan sagu yang memiliki lahan dan mempunyai keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan jagung dan sagu sebagai bahan dasar pembuatan panganan tradisional.

Program ini dilaksanakan dengan mendata seluruh masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan pembuat kue tradisional. Dari hasil pendataan ditemukan kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang masing-masing kelompok berjumlah 10 orang. Dari data yang diperoleh dari masyarakat tersebut kemudian dijadikan target kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu.

2. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengembangan industri pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan pendapatan melalui pengembangan industry kerajinan rumah tangga pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu.

3. Kegiatan pelatihan pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri

Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan pemateri dari tim ahli yang menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana mengolah pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai jenis dan bentuk dan kemasan yang lebih menarik. Dalam kegiatan pelatihan menghadirkan pemateri dari akademisi yang memberikan penjelasan tentang bagaimana sistem pemasaran yang lebih baik.

4. Kegiatan Bimtek lanjutan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengaplikasikan hasil pelatihan kedalam bentuk praktek yang di tempat kelompok masing-masing.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah dengan melaksanakan berbagai Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih pengolah pangan di 3 (tiga) kelompok pengolah pangan kue tradisional yang tersebar di 3 dusun yang ada Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Dari beberapa kali pelatihan yang dilaksanakan, telah terbentuk mitra pendamping yang bertugas mendampingi kelompok pengolah pangan berbahan dasar jagung dan sagu dalam hal pemberian pelatihan jika ada jenis-jenis baru kue tradisional yang dapat dijadikan pengembangan usaha berikutnya. Upaya ini dianggap sebagai solusi menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga dalam rangka memberikan tambahan penghasilan rumah tangga. Lebih lanjut, binaan kelompok ini dapat memproduksi kerajinan kue tradisional yang tahan lama, jenis kue yang beragam dan aneka motif kue yang beragam.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah masih dalam tahapan pengembangan model yang menunjukkan kekhasan Gorontalo dengan motif yang beragam. Jenis yang ada saat ini diproduksi masih tergantung pada pesanan pelanggan, akan tetapi perlu dikembangkan dengan model yang lebih menarik yang dapat bersaing dengan produk dari luar kabupaten.

Rencana lain adalah pemberian label terhadap hasil produksi masyarakat tersebut, sehingga diharapkan produk ini bisa dijadikan kerajinan tangan khas desa Pangi.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan merupakan salah satu karya masyarakat desa Pangi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, yang jika di kembangkan lebih baik lagi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pangi secara umum.
2. Pengembangan usaha masyarakat Pangi khususnya pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan ini dibantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG terkait dengan pendataan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat.

#### **7.2 Saran**

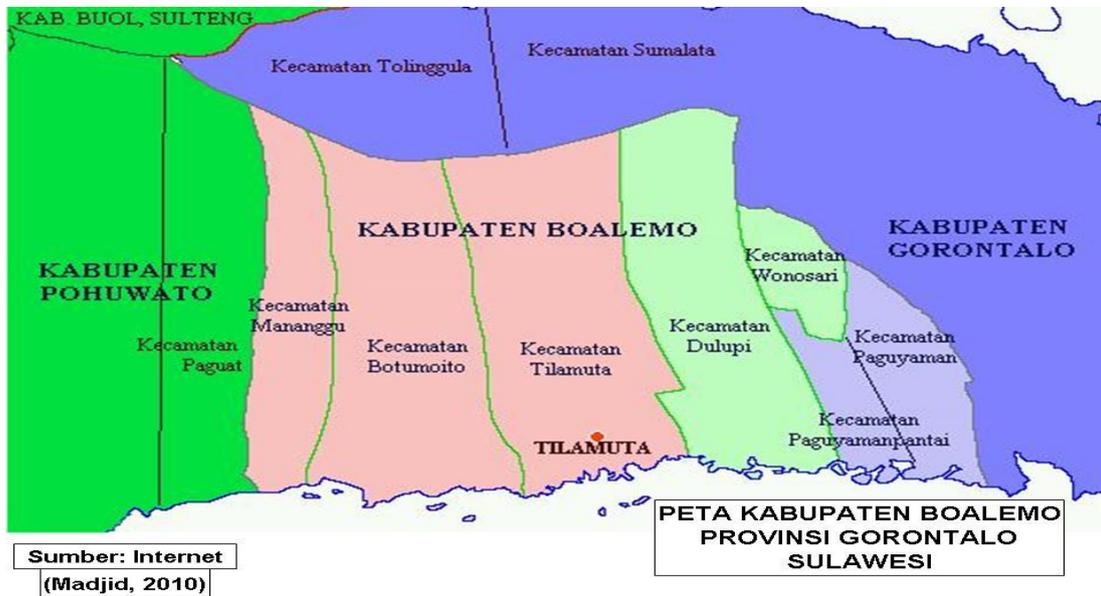
1. Perlu terus dikembangkan pengolahan pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan ini terutama penambahan jumlah kelompok ibu-ibu dan remaja putri pengolah jagung dan sagu, pengembangan desain motif khas Gorontalo melalui lanjutan berbagai pelatihan-pelatihan.
2. Pemerintah Kabupaten Boalemo perlu memfasilitasi ibu-ibu dan remaja putri pengolah pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan terutama pemberian modal usaha untuk mengembangkan produksinya.
3. Perlu promosi dan penyebarluasan informasi tentang pangan berbahan dasar jagung dan sagu menjadi berbagai produk makanan ini dari unsur-unsur terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskur. 2005. *Lilitan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan*. Medan; Mitra Indonesia
- Bararualuo, Frans. 2001. *Kajian Strategis Pengelolaan Dan Keunggulan Bisnis Usaha Kecil di Indonesia*. Yogyakarta; Aditya Media
- Hafsa, Muhammad Djafar. 1999. *Kemitraan Usaha*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengah hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Longenecker, Justin G, Charlos W. J. dan William Petty. 2001. *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta; Penerrbit Salemba empat.

**Lampiran 1 :      Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian**

**Desa Pangi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo**



Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo = 130 Km

## Lampiran II : Format Biodata Penanggung Jawab/DPL

### BIODATA

1. Nama : Robiyati Podungge., S.Pd., M.AP
2. NIP : 19800520 200501 2 005
3. Tempat, Tgl. Lahir : Maahas, 20 Mei 1980
4. Program Studi : Manajemen  
Fkultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
Alamat Rumah : Perum Permata Ariel Blok D3 Kel. Tanggikiki kec. Sibatana  
Kota : Gorontalo
6. Pendidikan :

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	IKIP Negeri Gorontalo	S.Pd	2003	Pendidikan Ekonomi
2.	Universitas Brawijaya Malang	M.AP	2009	Administrasi Publik

7. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
	Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dan Kompotensi Dosen Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Pada Semester Ganjil Tahun 2010/2011 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNG	2010	Anggota
	Evaluasi Proses Pembelajaran Pada Jurusan Di Lingkungan FEB UNG	2010	Anggota
	Kualitas Layanan Pada Dinas Kepenududukan dan Dinas Catatan Sipil Kota Gorontalo	2011	Ketua
	Pengembangan Kapasitas manajemen Program Studi Melalui penilaian Program Studi Berprestasi Di Lingkungan FEB UNG	2012	Anggota
	Pengaruh Kualitas Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen FEB UNG	2013	Ketua
	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	2014	Ketua

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
	Pelatihan Pengelolaan dan Pengisian Buku Administrasi Pembangunan Desa Pada Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kab. Gorontalo	2011	Anggota
	Pelatihan Sistem Kearsipan Bagi Aparat Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	2012	Anggota
	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Penerima Bantuan P2KP Kel. Leato Selatan Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	2013	Ketua
	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui	2014	Ketua

	Pemanfaatan Rotan dan Enceng Gondok Sebagai Kerajinan Tangan Di UD Aneka Rotan Desa Luwoo Kec. Talaga Jaya Kab. Gorontalo		
--	---	--	--

9. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini :

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja

10. Publikasi Ilmiah :

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit

Gorontalo, Oktober 2016



(Robiyati Podungge., S.Pd., M.AP)

## BIODATA

1. Nama : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si  
2. NIP : 19860817 201504 1 002  
3. Tempat, Tgl. Lahir : Tapa Kab. Gorontalo, 17 Agustus 1986  
4. Program Studi : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
Alamat Rumah : Perum Nabila Permai Blok A2 Kel. Luluwo Kec. Kota Tengah  
Kota Gorontalo

6. Pendidikan :

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Negeri Gorontalo	S. Pd	2008	Pendidikan Ekonomi
2.	Universitas Sam Ratulangi	M.Si	2010	Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan

7. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lingkungan Kota Gorontalo (Studi Pada badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo)	2010	Ketua

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan

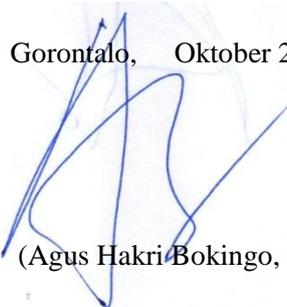
9. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini :

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja

10. Publikasi Ilmiah :

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit

Gorontalo, Oktober 2016



(Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128  
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR : 886/UN47/PM/2016**

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN**  
**PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2016**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
  - b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
  - c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DRPM Dikti Tahun 2016;
  - d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
  2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode Agustus-September Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website: [lpm.ung.ac.id](http://lpm.ung.ac.id)

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada tanggal 3 Agustus 2016  
Rektor, f

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003

**Tembusan :**

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo  
 Nomor : 886/UN47/PM/2016  
 Tanggal : 03 Agustus 2016  
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS)  
 Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016 Lembaga  
 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri  
 Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
1	Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd Halim K. Malik, S.Pd., M.Pd	Penerapan Model Fasilitas Belajar pada Sentra Kerajinan Atap Rumbia melalui Pelatihan Pengelolaan Usaha Kecil dengan Pendekatan Buhuta Walama Lo Tihedu di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula	PLS/FIP	Desa Bina Jaya/ Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
2	Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Dr. Asrin, M.Pd	Fasilitas dan Pendampingan Sekolah dalam Pengelolaan Data Induk Administrasi Kelas	Manajemen Pendidikan/ FIP	Cabang Dinas Pendidikan/Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
3	Robiyati Podungge, S.Pd., M.Si Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si	Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan	Manajemen/ FE	Desa Pangi/Kec. Dulupi/Kab. Boalemo	25.000.000
4	Rafin Hineho, S.Pd., M.Si Moh. Agussalim Monoarfa, SE., MM	Kelompok Ekonomi Produktif bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pendapatan	Manajemen FE	Desa Sosial/ Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
5	Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si Idris Yanto Niode, S.Pd., MM	Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu "Apis Cerana"	Manajemen FE	Desa Maleo/Kec. Paguat/ Kab. Pohuwato	25.000.000
6	Amir Lukum, S.Pd., MSA Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si	Usaha Peningkatan Produksi dan Diversifikasi Produk Kue Khas Gorontalo Guna Meningkatkan Pendapatan Kelompok Usaha Wanita	Akuntansi FE	Desa Soginti/Kec. Paguat/Kab. Pohuwato	25.000.000
7	Hertina Rasjid, SE., MM Harun Blongkod, S.Pd., MSA	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa	Manajemen/ FE	Desa Juriya/Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000
8	Hj. Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME Sudirman, S.Pd., M.Pd	Kreatifitas dan Higienis Gula Aren	Pendidikan Ekonomi/FE	Desa Tenilo Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
9	Supardi Nani, SE., M.Si Rio Monoarfa, SE.Ak., M.Si	Pendampingan dan Pengolahan Produksi Tepung Jagung sebagai Industri Kecil untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	Manajemen/FE	Desa Satria/Kec. Mootlango/Kab. Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
10	Dr. Muchtar R. Ahmad, S.Pd., M.Si Djoko L. Radji, S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Usaha Produktif dan Manajemen Usaha Masyarakat	Manajemen/ FE	Desa Taluduyunu/Kec. Buntulia/Kab. Pohuwato	25.000.000
11	Yayu Isyana D. Pongoliu, SE., M.Sc Zulfa K. Abdussamad, SE., M.Si	Pengolahan Kelapa dan Diverifikasi Produknya dalam upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Dengilo	Manajemen/ FEB	Desa Popaya/Kec. Dengilo/Kab. Pohuwato	25.000.000
12	Hais Dama, SE., M.Si Drs. Rusli Isa, M.Si	Optimalisasi Pengembangan Program Wirausaha Mandiri bagi Masyarakat	Manajemen/ FE	Desa Taulaa/Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000
13	Yulinda Ismail, S.Pd., M.Si Tineke Wolok, ST., MM	Pengembangan Produk Pisang sebagai Jajanan Tradisional bagi ibu-ibu Rumah Tangga	Manajemen/ FE	Desa Bongo Nol/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
14	Tri Handayani Amaliah, SE.Ak., M.Si Sri Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga	Pendidikan Ekonomi/ FE	Desa Tanah Putih/Kec. Dulupi Kab. Boalemo	25.000.000
15	Madania, S.Farm, M.Sc.Apt Sirajuddin Bialangi, SKM., M.Kes	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Menengah PHBS dan Swamedikasi Obat dengna Media Booklet	Farmasi/FOK	Desa Diloato/ Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
16	Risna Podungge, S.Pd., M.Pd Arif hariyanto, S.Pd	Pelatihan Message untuk Kesehatan dan Kecantikan untuk Ibu-ibu Rumah Tangga TP PKK	Pendidikan Keolahraagaan/ FOK	Desa Polohungo/Kec. Dulupi/ Kab. Boalemo	25.000.000
17	Yuriko Boekoesoe, SP., M.Si Yuliana Bakari, SP Ahmad Fadhti, SE., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian dan Peternakan	Agribisnis/ FAPERTA	Desa Tanjung Harapan/Kec. Wonosari/Kab. Boalemo	25.000.000
18	Lisna Ahmad, STP., M.Si Yoyanda Bait, STP., M.Si	Modifikasi Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk yang Bermilai Ekonomi bagi Masyarakat	Teknologi Pangan/ FAPERTA	Desa Suka Mulya/Kec. Wonosari/Kab. Boalemo	25.000.000
19	Dr. Nurmi, SP., MP Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP	Aplikasi Pupuk Organik Bersimulator EM4 untuk Perbaikan Sifat Fisik Tanah pada Lahan Kering	Agroteknologi/ FAPERTA	Desa Teratai/Kec. Marisa/Kab. Pohuwato	25.000.000
20	Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si Dr. Jusdin Puluhutawa, SH., m.Si	Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik	Agroteknologi/ FAPERTA	Desa Permata Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
21	Nirwan Junus, SH., MH Ismail H. Tomu, SH., MH	Dampak Hutan Tanaman Industri bagi Masyarakat Desa Payu Kecamatan Mootilango	Ilmu Hukum/FH	Desa Payu/Kec. Mootilango Kab. Gorontalo	25.000.000
22	Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum Zamroni Abdussamad, SH., MH	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyusunan Produk Hukum Desa	Ilmu Hukum/FH	Desa Tamaila/Kec. Tolangohula/Kab. Boalemo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
23	Suwitno Y. Imran, SH., MH Lisnawaty Badu, SH., MH	Peran serta Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawal Dana Desa melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	Ilmu Hukum/ FH	Desa Kuala Lumpur/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
24	Dr. Alfi Baruadi, S.Pi., M.Si Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Tabongo/Kec. Dulupi Kab. Boalemo	25.000.000
25	Citra Panigoro, ST, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Huyula Melalui Pelatihan Keterampilan Berbasis Potensi Lokal	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Huyula/Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo	25.000.000
26	Ir. Rawiyah Husnan, MT Aryati Alitu, ST., MT Frice L. Desei, ST., M.Sc	Pendampingan Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat	Teknik Sipil/ FATEK	Desa Hulawa/Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
27	Abdul Aziz Bouty, M.Kom Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom	Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo melalui Pelatihan Aplikasi Template Karawo yang sesuai dengna karakter dan Budaya Gorontalo	Teknik Informatika/ FATEK	Desa Buntulia Jaya/Kec. Duhiaada Kab. Pohuwato	25.000.000
28	Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd	Akselarasi Pembangunan Desa dalam Bidang Keberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan Kaum Perempuan	Teknik Kriya/FATEK	Desa Dulohupa/Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
29	Dr. Eng. Sri Maryati Dr. Sunarty Suly Eraku, M.Pd	Pendampingan Desa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa tanggap Bencana	ITK/ FMIPA	Desa Limbato/Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	25.000.000
30	Farid Th. Musa, S.Kom., MA Funco Tanipu, ST, MA	Kesadaran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Bantuan Pemerintah	Sosiologi/FIS	Desa Ilomata/ Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000

Rektor

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003